

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BICARA MELALUI KEGIATAN BERMAIN TELEPON PADA KELOMPOK A

Siti Mila Rochmawati

Nurul Khotimah

PG PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Surabaya
Jln. Teratai No. 4 Surabaya (mila@gmail.com).(nurul-art77@yahoo.com)

Abstract : *This study uses a classroom action research. The purpose of this research is to improve the child's ability to speak through play activities phones. The subjects were children in group A RUHUN AL-QURAN Peterogan. The results showed an increase in the ability to speak melalui BERMI telepon 90%. based on the evaluation of the results of the first cycle and second cycle.*

Keywords : *talk, play phone, early childhood.*

Abstrak: Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan bicara anak melalui kegiatan bermain telepon. Subjek penelitian adalah anak kelompok A RUHUN AL-QURAN Peterogan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan bicara melalui bermi telepon 90%. berdasarkan evaluasi hasil dari siklus I dan siklus II.

Kata kunci : bicara, bermain telepon, anak usia dini.

Pendidikan adalah pembelajaran dasar dan terencana untuk mewujudkan peserta didik yang aktif dan berkembang potensi dirinya menurut Lenneberg dalam (sanan 2013:104). Untuk menciptakan PAUD yang aktif dan berkembang potensi dirinya memerlukan komunikasi yang lancar. Lancar berkomunikasi dalam berbicara dan bahasanya. Di dalam PAUD salah satu bidang pengembangannya adalah perkembangan bahasa yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai pemahaman bahasa dan dapat berkomunikasi secara efektif yang bermanfaat untuk berfikir dan belajar dengan baik menurut Elin dalam (Beaty 20-13:312).

Tapi masih banyak anak-anak usia dini sekarang yang belum mampu menggunakan bahasa sebagai mana mestinya. Di kelompok A TK Ruhun Al Qur'an misalnya masih ada anak belum bisa menggunakan bahasa sebagai mana mestinya dan berkomunikasi secara efektif dalam kegiatan sehari-hari disekolah. Ditinjau hasil belajar anak didik, kami selaku pendidik tidak puas begitu saja, oleh karena itu

kami akan terus dan terus berusaha meningkatkan dan memotivasi belajar anak agar hasil yang dicapai oleh anak sesuai dengan harapan guru dan orang tua sebagai pendidik, berdasarkan beberapa kendala dalam memahami konsep bilangan, pemahaman huruf, sosialisasi dengan teman sebaya serta rendahnya kemampuan anak dalam berbicara..

Anak usia 4-6 tahun merupakan bagian dari anak usia dini yang berada pada rentang usia lahir sampai 6 tahun. Perkembangan kecerdasan pada usia ini mengalami peningkatan 50% menjadi 80%. Taman kanak-kanak bertujuan membantu mengembangkan berbagai potensi anak baik psikis maupun fisik meliputi moral, nilai agama, sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik motorik, kemandirian, dan seni. Kemampuan bicara merupakan salah satu kemampuan yang harus dikembangkan secara optimal. Karena secara efektif anak akan bicara dengan sesama teman meskipun seringkali anak bertanya dan menjawab pertanyaan temanya tidak sesuai dengan kenyataan yang ada. Dalam rangka mencapai hasil

belajar yang maksimal, seorang guru taman kanak-kanak perlu menggunakan media serta metode belajar yang tepat untuk dapat menciptakan lingkungan belajar yang menarik dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Tetapi selama ini guru kebanyakan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran hanya menggunakan media yang kurang menarik bagi anak, seperti lembar kerja yang tersedia di sekolah, sehingga kurang menarik dan membosankan bagi anak-anak. Kemungkinan besar penyebab dari kurangnya anak berkomunikasi di dalam kelas atau ketika pelajaran dimulai, mungkin dikarenakan guru belum menguasai strategi pembelajaran di dalam kelas atau guru belum mengerti gaya belajar anak didiknya.

Dalam proses pembelajaran di kelompok A TK Ruhun Al Qur'an ditemukan 65% siswa kelompok A yang ternyata masih mengalami kesulitan bicara dalam hal berkomunikasi guru. Terkait dengan hal tersebut di atas maka penelitian menggunakan kegiatan bermain telepon sebagai pembelajaran yang akan memecahkan masalah di atas, alasan dipilihnya kegiatan bermain telepon sebagai pembelajaran. Anak mau bertanya dan menjawab pertanyaan temanya itu sudah cukup baik dalam bahasa anak dan komunikasinya karena anak kesulitan ketika menjawab pertanyaan dari guru serta sulit memahami ketika disuruh bercerita kegiatan sehari-hari yang dialami anak. Karena dalam pendidikan di taman kanak-kanak proses pembelajarannya harus dengan kegiatan bermain sambil belajar, belajar seraya bermain.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana meningkatkan kemampuan bicara anak melalui kegiatan bermain telepon di kelompok A TK Ruhun Al Qur'an. Tujuan Bagaimana meningkatkan kemampuan bicara anak melalui kegiatan bermain telepon di kelompok A TK Ruhun Al Qur'an Rejoso.

Menurut Clark dalam (Seefeldt dan Wasik 2008:74) anak usia tiga tahun mulai menggunakan kalimat yang tersusun dengan baik sesuai aturan tata bahasa. Mereka mulai men-

gunakan kata ganti orang saya, kau dan aku secara benar.

Menurut Marina Montesori dalam (Triharso 2013:2), bahwa dalam dunia pendidikan, menekankan bahwa ketika anak bermain, dia akan mempelajari dan menyerap segala sesuatu yang terjadi di lingkungan disekelilingnya.

METODE

PTK (Penelitian Tindakan Kelas) menurut Arikunto dalam (2010: 130) adalah perencanaan dalam bentuk tindakan terhadap tindakan belajar sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama dalam (suyadi, 2010: 21) adalah suatu bentuk pencermatan yang dilakukan oleh orang-orang yang terlibat didalamnya (guru, peserta didik, kepala sekolah) dengan menggunakan metode refleksi diri dan bertujuan untuk melakukan perbaikan diberbagai aspek pembelajaran

Lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di dilakukan di kelompok A TK Ruhun Al Qur'an Rejoso Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang.

Subjek dalam penelitian ini adalah TK Ruhun Al Qur'an usia 4-5 pada kelompok A Rejoso Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang. Responden adalah semua anak kelompok A berjumlah 16 anak diantaranya perempuan berjumlah 10 dan laki-laki berjumlah 6 anak.

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik untuk membantu dalam memperoleh data penelitian. Adapun data penelitian tersebut antara lain Pengamatan dan Dokumentasi. Pengamatan digunakan untuk mengamati kegiatan anak dan kinerja guru pada waktu pembelajaran. Pengamatan adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra, pengamatan dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, pengecap (Arik-

unto, 2010:199). Dokumentasi adalah sebagai obyek yang diperhatikan dalam memperoleh informasi, peneliti memperhatikan tiga macam sumber yaitu tulisan, tempat, dan kertas atau orang (Arikunto, 2010:274). Menganalisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasi data dengan tujuan untuk mendukung berbagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai tujuan peneliti (Sanjaya, 2010:106). Menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Beberapa data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas anak terhadap penerapan kegiatan bermain telepon. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis. Alat yang digunakan untuk mengobservasi aktivitas guru dan aktivitas anak berupa skor.

Kriteria keberhasilan yang diharapkan peneliti adalah jikalau 75% dari jumlah anak memperoleh bintang 3 dari segi kemampuan bicara anak. Hasil refleksi dan evaluasi pada siklus I digunakan sebagai acuan dalam menyusun perencanaan pada siklus selanjutnya. Jika pada siklus 1 target kriteria pencapaian tindakan sudah tercapai, maka siklus II tetap dilaksanakan. Siklus II dilaksanakan sebagai pemantapan hasil dari siklus I.

HASIL

Berdasarkan observasi sebelum tindakan bahwa kemampuan bicara anak khususnya pada anak kelompok A TK Ruhun Al Qur'an masih banyak anak yang belum mampu berbicara dengan benar. Rendahnya kemampuan bicara anak didik dalam hal ini dibuktikan dari 20% anak yang mampu berbicara dengan benar, dan 80% yang belum bisa. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama ini menggunakan media yang kurang sesuai.

Hasil kemampuan bicara siklus I pada indikator bermain telepon dengan indikator menyebutkan kata-kata yang dikenal, Menyimak perkataan orang lain dan Menjawab pertanyaan sederhana dengan menggunakan bermain telepon memperoleh persentase nilai bintang 1 mendapat 33%, bintang 2 mendapat

40%, bintang 3 mendapat 27%. Pada siklus I masih belum memenuhi kategori dalam kemampuan bahasa, hal ini dibuktikan dengan anak yg belum bisa melakukan kegiatan bermain telepon berjumlah 73%, dan anak yang meningkat kemampuan berbicara berjumlah 27%.

Hasil kemampuan bicara siklus II pada indikator bermain telepon dengan indikator menyebutkan kata - kata yang dikenal, Menyimak perkataan orang lain dan Menjawab pertanyaan sederhana dengan menggunakan dering telepon memperoleh persentase nilai bintang 3 mendapat 17% dan bintang 4 mendapat 83%. Pada siklus II sudah memenuhi kategori dalam meningkatkan kemampuan bicara dikarenakan target sudah memenuhi kategori baik. Hal ini dibuktikan dengan semua anak meningkatkan kemampuan bicara mendapat 83% dengan hasil kategori sangat baik.

PEMBAHASAN

Bahasa sangatlah penting bagi anak usia dini, karena bahasa sangat mendukung kemampuan anak untuk berbicara. Untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak belajar sambil bermain, karena bermain membantu anak untuk memantapkan kesatuan, yaitu menyatukan bahasa, berfikir, sikap, dan imajinasi serta kreativitas. Dan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam berbicara guru memberikan kegiatan bermain telepon pada anak dan diadakan penelitian tindakan kelas.

Setelah dilakukannya penelitian tindakan kelas tentang penerapan kegiatan bermain telepon untuk meningkatkan kemampuan bicara anak pada kelompok A TK Ruhun Al Quran Peterongan Jombang dalam dua siklus. Dimana setiap siklusnya dilakukan dalam 2 kali pertemuan. Adapun hasil dari aktivitas guru, aktivitas anak serta aktivitas kemampuan anak dalam melipat kertas dapat dilihat sebagai berikut :Berdasarkan pada lembar observasi aktivitas guru siklus 1 hasil yang dicapai 45% hal ini menunjukkan bahwa belum mencapai kriteria keberhasilan belajar.,

namun pada siklus II terjadi peningkatan hasil yang dapat di capai 95% hal ini dapat dilihat sudah mencapai kriteria keberhasilan aktivitas guru dalam penelitian ini.

Berdasarkan pada lembar observasi aktivitas anak pada siklus I hasil yang dicapai 55% ini menunjukkan bahwa belum mencapai kriteria keberhasilan belajar, namun pada siklus II terjadi peningkatan hasil yang dapat dicapai 90%. Ini dapat dilihat sudah mencapai kriteria keberhasilan aktivitas anak dalam penelitian ini

Berdasarkan pada hasil kemampuan berbicara anak melaluai kegiatan bermain telepon pada siklus I hasil yang dicapai 71% ini menunjukkan bahwa belum mencapai kriteria keberhasilan belajar, namun pada siklus II terjadi peningkatan hasil yang dapat dicapai 90% ini dapat dilihat sudah mencapai kriteria keberhasilan kemampuan bermain telepon anak dalam penelitian ini. Dari 16 anak, 15 anak sudah Tuntas dan 1 anak Tidak Tuntas. Namun dalam prosentase kelas sudah dikategorikan Tuntas, jadi penelitian tindakan kelas pada siklus ke-2 dinyatakan berhasil. Untuk itu peneliti tidak perlu melanjutkan pada siklus berikutnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan analisis data pada siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa kegiatan bermain telepon dengan indikator menyebutkan kata - kata yang dikenal.

Menyimak perkataan orang lain dan Menjawab pertanyaan sederhana adalah Kegiatan bermain telepon dapat meningkatkan kemampuan bicara anak di kelompok A TK Ruhun Al Qur'an Rejoso Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang.

Saran

Dengan memperhatikan kesimpulan diatas, maka beberapa saran yang dikemukakan antara lain bagi Guru. Optimalkan penggunaan kegiatan bermain telepon dan variasi metode secara tepat dalam menyampaikan materi

sehingga anak tidak merasa bosan pada saat anda menyampaikan materi. Disamping itu juga mengenali kemampuan dari masing - masing anak sehingga apa yang anda sampaikan sesuai dengan keinginan dari masing-masing anak.

Bagi Orang Tua. Hendaknya ikut bertanggung jawab terhadap proses belajar putra putrinya, memberikan fasilitas belajar yang sesuai dengan kebutuhan putra putrinya.

Bagi Sekolah Hendaknya menyediakan fasilitas yang dapat menunjang peningkatan kegiatan belajar dan bermain serta mempertimbangkan kompetensi guru dalam menyusun berbagai kebijakan yang berkenaan dengan penempatan, pembinaan, penghargaan, dan pengembangan karir pendidikan guru.

Untuk Peneliti Selanjutnya. Hendaknya dapat meneliti tentang faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi peningkatan kemampuan bicara anak. Karena tentunya tidak hanya faktor penggunaan kegiatan bermain telepon dan variasi metode saja yang dapat mempengaruhi peningkatan kemampuan bicara anak.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta, Rineka Cipta.
- Beaty Janice J, *Observasi Perkembangan Anak Usia Dini*, Jl. Tambara Raya Rawamangun Jakarta, Kencana Perenada-media Grup.
- Sanan. 2013. *Panduan PAUD*. Ciputat. Gaung Persada Press Group
- Sanjaya, Wina. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group. Seefeldt Carol dan Barbara A. Wasik, Pendidikan Usia Dini Menyiapkan Usia Tiga, Empat, Dan Lima Tahun Masuk Sekolah, PT Macan Jaya Cemarlang.
- Suyadi, 2012, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, Jogjakatarta, Diva Press.
- Triharso Agung, 2013, *Permainan Kreatif Dan Edukatif Untuk Anak Usia Dini*, yogyakarta, C.V ANDI OFFSET.



UNESA

Universitas Negeri Surabaya